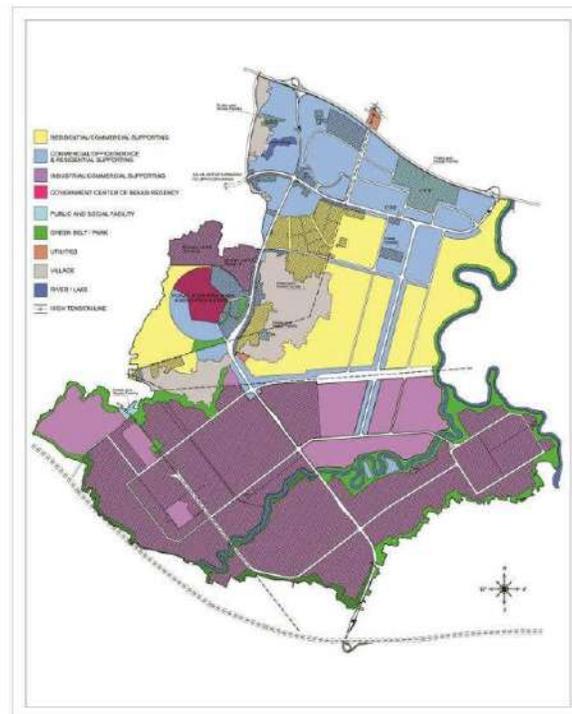


DMAS terus kembangkan kawasan terpadu modern Kota Deltamas

Jakarta - PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS) terus mengembangkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta, sekaligus pusat aktivitas di wilayah Kabupaten Bekasi. Berlokasi di Cikarang Pusat dengan luas pengembangan sekitar 3.050 hektar, Kota Deltamas berhasil mengintegrasikan kawasan industri ramah lingkungan dengan kluster-kluster hunian dan area dan bangunan komersial. Dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, dan fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai, Kota Deltamas merupakan sebuah kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta.



Area Kota Deltamas



Kawasan Terpadu Modern di Timur Jakarta

Kawasan industri ramah lingkungan di Kota Deltamas, Greenland International Industrial Centre (GIIC), merupakan salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia dan telah menjadi tujuan investasi perusahaan-perusahaan besar, khususnya dari sektor otomotif maupun terkait otomotif, seperti Suzuki, Mitsubishi, SAIC GM Wuling, dan Maxxis Tyre. Berbagai fasilitas dan infrastruktur bertaraf internasional seperti pengolahan air bersih, pengolahan air limbah, PLN premium service, serta jaringan gas, jaringan telekomunikasi dan fiber optic, telah beroperasi dan terus dikembangkan seiring meningkatnya aktivitas perindustrian di GIIC. DMAS juga tengah melakukan proses akuisisi lahan seluas 135 hektar di selatan GIIC untuk menambah cadangan lahan di masa mendatang seiring tingginya permintaan lahan industri di GIIC.



GREENLAND INTERNATIONAL INDUSTRIAL CENTER, salah satu kawasan industri terbesar di Indonesia



Fasilitas Pengolahan Air Limbah di GIIC

Seiring meningkatnya aktivitas bisnis dan perindustrian di kawasan Kota Deltamas, DMAS tengah mengembangkan area komersial dan kluster-kluster hunian di Kota Deltamas. DMAS yang merupakan perusahaan patungan Sinarmas Land dan Sojitz Corporation terus mengembangkan fasilitas-fasilitas baru di dalam Kota Deltamas seperti institusi pendidikan, *serviced apartment*, serta rencana pembangunan *city walk* dan pusat perbelanjaan di Kota Deltamas. DMAS telah menyediakan lahan seluas sekitar 40 hektar untuk pembangunan kampus Institut Teknologi Bandung (ITB) di Kota Deltamas. DMAS juga telah membangun sebuah *serviced apartment* yang akan mulai beroperasi pada kuartal ketiga tahun 2016 untuk memfasilitasi para pekerja, khususnya ekspatriat, yang beraktivitas di wilayah Kota Deltamas. Di samping itu, pusat perbelanjaan AEON Mall diharapkan mulai beroperasi di Kota Deltamas di tahun 2018. DMAS juga akan membangun sebuah *city walk* yang



Deltamas

akan menjadi area komersial yang berkelas di area Kota Deltamas. Di samping rencana-rencana tersebut, berbagai fasilitas seperti institusi pendidikan, hotel, kawasan ruko, pusat olahraga, telah beroperasi di Kota Deltamas. Sebuah kawasan pusat pemerintahan Kabupaten Bekasi yang meliputi kantor bupati, gedung DPRD, kantor polisi, militer, pengadilan, dan kantor-kantor lainnya, juga telah beroperasi di dalam Kota Deltamas lebih dari 10 tahun terakhir dan memberikan kontribusi bagi aktivitas komersial di kawasan Kota Deltamas.



Pembangunan Serviced Apartment di Kota Deltamas

Sebanyak lebih dari 15 kluster hunian telah dikembangkan di Kota Deltamas untuk memberikan fasilitas hunian yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas olahraga dan *clubhouse*, khususnya bagi para pekerja di kawasan Kota



Deltamas

Deltamas. Dalam mewujudkan visinya menjadi sebuah kawasan terpadu modern dan pusat aktivitas di timur Jakarta, DMAS akan terus mengembangkan kluster-kluster hunian baru berkonsep modern untuk memenuhi peningkatan kebutuhan di masa mendatang.



Berbagai fasilitas pendukung di Kota Deltamas terus dikembangkan

Dengan sinergi pembangunan kawasan industri GIIC, serta kawasan hunian dan komersial yang berkesinambungan, serta cadangan lahan lebih dari 1.100 hektar, Kota Deltamas menawarkan prospek dan peluang investasi yang menarik, baik bagi investor lokal maupun investor asing.

Posisi keuangan DMAS yang solid dan prospek yang mantap

Dari sisi fundamental, DMAS memiliki aset sebesar Rp 7,7 triliun per Maret 2016, termasuk persediaan lahan senilai Rp 5,5 triliun, dan kas senilai Rp 1,1 triliun. DMAS tidak memiliki utang, sehingga tidak terpapar pada risiko kredit. Belanja modal Kota Deltamas di tahun 2016 diharapkan berkisar sekitar Rp 800 miliar hingga Rp 1 triliun, dimana sebagian besar dari belanja modal



Deltamas

tersebut akan dipergunakan untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur di Kota Deltamas, sedangkan sisanya akan digunakan untuk akuisisi lahan.

Pada bulan Mei 2016, perusahaan properti dengan nilai kapitalisasi sekitar Rp 10 triliun ini membagikan dividen final tunai sebesar Rp 530 miliar atau Rp 11,00 per lembar saham, melengkapi dividen interim tunai sebesar Rp 578 miliar atau Rp 12,00 per lembar saham yang telah dibagikan pada bulan November 2015 silam.

Dari sisi kinerja keuangan, pada tahun 2015 DMAS berhasil meraup laba bersih sebesar Rp 1,38 triliun. Tondy Suwanto, Sekretaris Perusahaan DMAS, mengatakan lonjakan laba bersih ini didorong oleh peningkatan pendapatan sebesar 49% menjadi Rp 2,29 triliun dari sebelumnya Rp 1,54 triliun. Beliau menjelaskan kenaikan pendapatan terutama ditopang dari penjualan kawasan industri sebesar Rp2,22 triliun, naik 187% dari raihan pada tahun 2014. Kendati pasar otomotif nasional tengah stagnan akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, minat untuk lahan industri di sektor tersebut masih tinggi. Penjualan lahan industri masih menjadi tulang punggung dari DMAS. Di tahun 2015, DMAS sukses meraih penjualan pemasaran atas lahan industri seluas 89,7 hektar. Seiring dengan kondisi perekonomian yang masih melambat, DMAS menargetkan penjualan pemasaran atas lahan industri seluas 50 hektar di tahun 2016.

DMAS terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industrial, komersial dan residential, dan mendukung infrastruktur dan fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja kawasan industri yang tinggi, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Potensi pendapatan usaha ke depan akan berasal dari peningkatan harga tanah yang disebabkan oleh pengembangan sebuah kota mandiri terintegrasi dan permintaan dari konsumen. Di samping itu, untuk menambah kontribusi pendapatan berulang, DMAS juga membangun dan mengoperasikan *rental factory* dan *serviced apartments* serta akan terus mengembangkan properti investasi lainnya.